

**Perbedaan Harga Diri Ayah Yang Tidak Memiliki Anak Laki –
Laki dan Ayah Yang Memiliki Anak Laki – Laki Pada Suku
Batak Toba di Balige**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*



Disusun Oleh :

Lusi Dianria Butar – Butar

NPM. 10.860.0197



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perbedaan Harga Diri Ayah Yang Tidak Memiliki Anak
Laki – Laki dan Ayah Yang Memiliki Anak Laki – Laki
Pada Suku Batak Toba di Balige

Nama Mahasiswa : Lusi Dianria Butar - butar -

NIM : 10.860.0197

Bagian : Psikologi Perkembangan

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Dra. Mustika Tarigan, M.Psi)

Pembimbing II

(Zuhrudin Budiman, S.Psi.M.Psi)

Mengetahui

Kepala Bagian

JURUSAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
PEMERINTAH
(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)


HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT – SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

12 Agustus 2014

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan


(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi

2. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

3. Istiana, M.Pd

4. Babby Hasmayani, M.Si
UNIVERSITAS MEDAN AREA

TANDA TANGAN





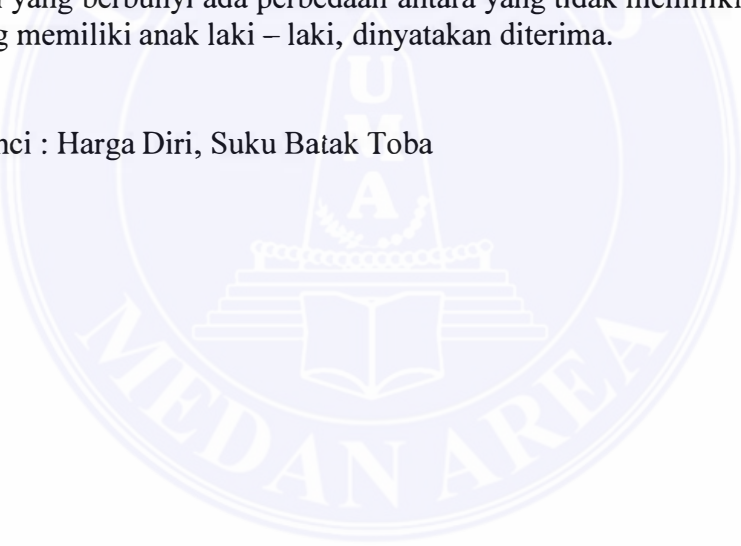




ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan harga diri antara ayah yang tidak memiliki anak laki – laki dengan ayah yang memiliki anak laki – laki pada suku Batak Toba. Subjek dalam penelitian ini adalah laki – laki suku Batak Toba yang sudah menikah di Balige. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Wilcoxon W. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan harga diri yang sangat signifikan antara yang tidak memiliki anak laki – laki dan yang memiliki anak laki – laki. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Wilcoxon $W = 595,000$ dengan koefisien signifikansi $0,000$. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $0,050$. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan antara yang tidak memiliki anak laki – laki dan yang memiliki anak laki – laki, dinyatakan diterima.

Kata kunci : Harga Diri, Suku Batak Toba



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Yesus Kristus atas kasih-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibunda H. Saragih dan Ayahanda T. Butar – butar yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa yang tiada henti – hentinya bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM selaku kepala bagian psikologi perkembangan.
4. Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu di sela – sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan support yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam memperbaiki kekurangan – kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, pengarahan, masukan, dan support yang bapak berikan.

6. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan penulis dalam proses kelancaran studi selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya dengan kesabaran, khususnya untuk Bapak Irfan Simatupang yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staff Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dalam hal administrasi.
9. Bapak Drs. Sahala Siahaan selaku camat Balige yang telah memberikan ijin untuk penulis mengadakan penelitian di Kecamatan tersebut.
10. Kak Jenny selaku sekretaris camat yang telah memberikan bantuan informasi yang penulis butuhkan.
11. Masyarakat Balige atas bantuan dan kerjasamanya, khususnya untuk opung Ronny yang telah bersedia untuk memberikan tempat penginapan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
12. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
13. Teman – teman angkatan 2010 kelas malam, khususnya untuk Pase, Cici Elisabet, Dea, Indah, Febry, Afsha, Fose. Teman – teman satu bimbingan : Tete Suci yang juga membantu penulis dalam melaksanakan penelitian, Novel, Cici Juli.

14. Rekan – rekan kerja di Sempoa and English Learning (SEL) : kak Dora, kak Irma, kak Ribka, Sofi, kak Jo, dll yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Terimakasih buat kebersamaannya.
15. Para supir angkutan umum yang selalu setia mengantar jemput penulis seiama masa perkuliahan.
16. Sahabat – sahabat penulis : Tina, Janro, Tary, Tety, Nida, Winda dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih buat semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Medan, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
I.A. Latar Belakang	1
I.B. Rumusan Masalah	8
I.C. Tujuan Penelitian	8
I.D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
II.A. Suku Batak Toba	9
II.A.1.Sistem Kekerabatan Dalam Budaya Batak Toba.....	10
II.A.2.Prinsip Keturunan Batak Toba.....	12
II.B. Harga Diri	14
II.B.1. Pengertian Harga Diri	14

II.B.2. Komponen Harga Diri	16
II.B.3. Faktor Harga Diri	17
II.B.4. Aspek Harga Diri	19
II.B.5. Karakteristik Harga Diri	20
II.B.6. Sumber Harga Diri	21
II.C. Perbedaan Harga Diri	22
II.D. Kerangka Konseptual	25
II.E. Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
III.A. Identifikasi Variabel.....	26
III.B. Definisi Operasional.....	26
III.C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampling	27
III.D. Metode Pengumpulan Data.....	28
III.E. Validitas dan Realibilitas	29
III.F. Metode Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
IV.A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian.....	32
IV.B. Pelaksanaan Penelitian	35
IV.C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	37
IV.D. Pembahasan	41
 BAB V PENUTUP	
V.A. Kesimpulan	44
V.B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

.....

xv

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Butir – butir Peryataan	
Skala Harga Diri Sebelum Penelitian	34
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir – butir Pernyataan	
Skala Harga Diri Setelah Penelitian	36
Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	38
Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians	38
Tabel 5. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan	
Nilai Rata-rata Empirik	40
Tabel 6. Rangkuman Hasil Wilcoxon W	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Skala Harga diri

LAMPIRAN B. Data Mentah Hasil Penelitian

LAMPIRAN C. Uji Validitas

LAMPIRAN D. Uji Normalitas

LAMPIRAN E. Uji Homogenitas & Hipotesis

LAMPIRAN F. Analisis Non Parametrik

LAMPIRAN G. Surat Ijin Penelitian

LAMPIRAN H. Surat Bukti Penelitian



BAB 1

PENDAHULUAN

I.A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Di Indonesia terdapat lebih dari 300 suku, yang masing – masing mempunyai adat – istiadat dan kebiasaan hidup sehari – hari. Salah satu dari suku – suku yang ada di Indonesia adalah suku Batak – khususnya suku Batak Toba, yang mendiami daerah Tapanuli di Sumatera Utara. Orang Batak Toba menyebutkan kampung halaman mereka sebagai Bonani Pasogit atau tanah Batak – daerah kelahiran, yang menjalani kehidupan sehari – hari berdasarkan atau prinsip – prinsip tujuh falsafah Batak. Ketujuh falsafah Batak tersebut adalah *mardebata*, *marpinompar*, *mariturur*, *maradat*, *marpangkirimon*, *marpatik*, dan *maruhum* (Tinambunan, 2010).

Salah satu dari tujuh falsafah Batak adalah *marpinompar* artinya punya keturunan. Salah satu hal penting bagi seorang ayah adalah memiliki keturunan, hanya saja bagi masyarakat Batak Toba yang diharapkan itu cenderung anak laki – laki. Orang Batak sangat peduli pada keturunan, terutama anak laki – laki, agar silsilah atau tarombo tidak terputus dan tetap berkesinambungan. Oleh sebab itu, orang batak yang belum punya anak laki – laki masih belum dianggap memiliki *hagabeon* walaupun sudah memiliki *hasangapon* (terpandang) di masyarakat dan memiliki *hamoraon* (punya harta).

Suku Batak Toba juga memegang tiga prinsip penting *Dalihan Na Tolu*

yaitu *somba marhula - hula*, *elek marboru*, dan *manat mardongan tubu*. *Dalihan*

Na Tolu merupakan tatanan sosial kemasyarakatan Batak Toba. *Somba marhula – hula* (berbeda marga, namun semarga dengan ibu dan keluarga dari pihak istri). Artinya, kita harus berhati – hati, sopan, dan hormat kepada keluarga dari pihak istri. *Elek marboru* (saudara perempuan dan pihak marga suaminya). Artinya, kita harus selalu bersikap lembut kepada saudara perempuan, termasuk keluarga suaminya (bagi yang telah berkeluarga). *Manat mardongan tubu* (antar semarga). Artinya, kita harus saling menghormati dan hati – hati kepada orang yang semarga. Kita harus menjaga perilaku pada situasi apapun. (Situmeang, 2007)

Selain *Dalihan Na Tolu*, masyarakat Batak Toba juga memiliki tujuan hidup yang lebih dikenal dengan istilah 3H yang berkaitan dengan salah satu falsafah Batak (*marpinompar*), yaitu *hamoraon*, *hagabeon*, dan *hasangapon*. Konsep 3H ini dimaknai oleh suku Batak Toba dan konsep 3H ini menjadi tujuan hidup masyarakat Batak Toba. Tujuan hidup 3H ini terbentuk dalam lingkungan suku Batak Toba karena merupakan wujud dari kebudayaan yang terus menerus terwaris dan mendarah daging bagi masyarakat Batak Toba. *Hamoraon* (kekayaan) identik dengan harta kekayaan dan anak. Tanpa anak akan merasa tidak kaya, walaupun banyak harta, seperti ungkapan bahwa : *Anakkonhido hamoraon diahu* (anakku adalah harta yang paling berharga bagi saya). *Hagabeon* adalah kebahagiaan dalam keturunan artinya keturunan memberi harapan hidup. Bagi orang Batak Toba, kebahagiaan dalam berketurunan (*gabe*) ini terasa lengkap dalam sebuah keluarga apabila keluarga itu memiliki anak laki - laki dan perempuan. Sebuah keluarga Batak Toba belum dikatakan *gabe* kalau

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Baron, R.A & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Branden, N. (2001). *Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Jakarta : Delapratasa.
- Coopersmith (1967). *The Antecedents of Self Esteem*. San Fransisco : W. H. Freeman Companies.
- Damanik, Bernieke. (2012). *Streotip Gender Dalam Bentuk Perumpamaan Bahasa Batak Toba* (Tesis). Medan : Sekolah Pascasarjana USU.
- Gultom, R. D. J. (1992). *Dalihan Na Tolu, Nilai Budaya Suku Batak Toba dan Etnik Cina*. Medan: CV Armanda.
- Gunawan, Restu. (2003). *Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Harahap, Basyral H., & Siahaan, Hotman M. (1997). *Orientasi Nilai-nilai Budaya Batak Toba: Suatu Pendekatan Terhadap Perilaku Batak Toba dan Angkola Mandailing*. Jakarta: Sanggar Willem Iskandar.
- Hariono. (2010). *Hubungan Antara Harga Diri dengan Penalaran Moral Pada Remaja di Kelurahan Bandar Khalifah Medan Tembung* (Skripsi). Medan : Fakultas Psikologi UMA.
- Lubis, Suwardi. (1997). *Komunikasi Antar Budaya : Studi Kasus Etnik Batak Toba dan Etnik Cina*. Medan: USU Press.

- Malau, Gens. (2000). *Budaya Batak*. Jakarta : Yayasan Bina Budaya Nusantara Tao Toba Nusa Budaya.
- Meliala, F. D. G. (2009). *Hubungan Citra Merek terhadap Harga Diri pada Remaja* (Skripsi). Medan : Fakultas Psikologi USU.
- Rahmah, Ayunda. (2012). *Gambaran Pola Asuh Ibu Suku Batak Pada Anak Laki – Laki Dengan Gangguan Autisme* (Skripsi). Medan : Fakultas Psikologi USU.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Situmeang, Doangsa. (2007). *Dalihan Natolu Sistem Sosial Kemasyarakatan Batak Toba*. Jakarta : Dian Utama.
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sygel, S. (1990). *Statistik Non Parametrik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Tinambunan, Djapiter. (2010). *Orang Batak Kasar? Membangun Citra & Karakter*. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Vergouwen, J. C. (1986). *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Jakarta : Pustaka Azet.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223

E-mail : univ.medanarea@uma.ac.id

Website : www.Uma.ac.id

Nomor : 660 /FO/PP/2014
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 29 Maret 2014

Yth, Camat Balige Di - Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Lusi Dianria Butar-Butar
NPM : 10.860.0197
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *Kecamatan Balige* guna penyusunan skripsi yang berjudul: *"Perbedaan Harga Diri Ayah Yang Tidak Memiliki Anak Laki-laki Dan Ayah Yang Memiliki Anak Laki-Laki Pada Suku Batak Toba"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di *Kecamatan* yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Luhdk Budiman, S.Psi. M.PSI



PEMERINTAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR
KECAMATAN BALIGE
Jln. Muliaraja No. 26 Balige, Tlp. 0632-322799
BALIGE

Balige, 05 April 2014

: 282.6 /Pelum-Kessos/2014

: Penting

: 1 (satu) berkas

: Keterangan Penelitian

An. Lusi Dianria Butar-Butar

Kepada Yth :

Bapak Dekan Universitas Medan Area

Cq: Fakultas Psikologi

di-

Tempat

Bersama ini, Pemerintah Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir menerangkan dengan sebenarnya bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : LUSI DIANRIA BUTAR-BUTAR
NPM : 10.860.0197
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : Perbedaan harga diri ayah yang tidak memiliki anak laki-laki dan ayah yang memiliki anak laki-laki pada Suku Batak Toba.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu kami beritahukan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pengambilan data dan penelitian di wilayah Kecamatan Balige.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperlunya.